

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*) yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus. Penelitian kualitatif bersifat eksploratoris dan induktif.<sup>2</sup>

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan konsep sensitivitas (kepekaan) pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas (kenyataan) yang berkaitan dengan penelusuran teori. Serta mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penggunaan metode penelitian kualitatif digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, keagamaan, adat istiadat, seni dan budaya dan sebagainya sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama.<sup>3</sup>

Semua data tersebut disimpulkan untuk menghasilkan kejelasan terhadap masalah untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan studi langsung ke lapangan agar memperoleh data

---

<sup>1</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, n.d.), 14.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28–29.

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

yang kongkrit Ritual Malam 1 Suro di Sendang Bidadari Desa Daren Nalumsari Jepara Perspektif Aqidah Islam.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Sendang Bidadari di Desa Daren Rt 01 Rw 04 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Kode pos 59466. Lokasi ini dapat dijangkau baik melalui kendaraan umum maupun pribadi, sehingga dapat dipandang sebagai lokasi yang strategis. Waktu penelitian yang dilakukan selama kurang lebih enam bulan yang dimulai pada bulan Juli 2023 sampai bulan Desember 2023.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sini karena peneliti merupakan masyarakat Desa Nalumsari, dimana desa tersebut terdapat Sendang Bidadari yang sering dijadikan sebagai tempat ritual ketika malam satu suro. Banyak hal yang telah peneliti ikuti dan analisis berbagai permasalahan dan kegiatan malam 1 suro di Desa Daren Nalumsari ini. Dari berbagai macam kegiatan tersebut, hal yang paling menarik bagi peneliti yaitu Ritual malam 1 Suro di Sendang Bidadari Desa Daren Nalumsari, yang kemudian dijadikan sebagai bahan penelitiannya.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 7 bulan mulai 25 Oktober 2022, kemudian berhenti karena menikah dan dilanjutkan pada bulan Juli 2023 hingga bulan Desember 2023. Penelitian dibagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data dan pelaporan. Tahap persiapan dilakukan mulai bulan Juli 2023 sampai bulan September 2023. Tahap pelaksanaan dilakukan pada bulan September sampai bulan Oktober 2023. Tahap pengolahan data dan pelaporan dilakukan bulan November sampai Desember 2023.

### **3. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang-orang yang banyak mengetahui tentang permasalahan yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun informan yang dimaksud dalam subyek penelitian

adalah: Kepala Desa Daren, Tokoh Agama/ juru kunci Sendang Bidadari, warga Desa Daren.

### C. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk gambaran dan penjabaran kalimat bukan angka.<sup>4</sup> Teknik pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* (tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel), dan penentuannya menggunakan *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data tertentu, mengambil sampel dari subjek yang dianggap paling tahu).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari tiga informan yaitu: Kepala Desa Daren, Tokoh Agama/ juru kunci Sendang Bidadari, warga Desa Daren.

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, jika dilihat dari sumber datanya, di antaranya yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni, data yang diperoleh secara langsung dilapangan (*field research*), dengan menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi secara gamblang dan valid. Melalui prosedur serta teknik pengambilan datanya menggunakan *participant observation*, *indepth interview* dan semi struktural dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti mengandalkan sumber data primer untuk memperoleh data melalui *participant observation* (karena peneliti merupakan salah satu warga Desa Daren yang ikut terjun dan terlibat secara langsung dalam setiap proses kegiatan ritualnya) dengan mengamati dan melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti tentang Ritual malam 1 Suro di Sendang Bidadari Desa Daren Nalumsari. Peneliti mengambil data primer dari

---

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

<sup>5</sup> Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, 72.

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: CakraBooks, 2014), 113.

kegiatan wawancara semi terstruktur dan mendalam yang dilakukan peneliti kepada Sumber-sumber tersebut meliputi Kepala Desa Daren, Tokoh Agama/ juru kunci Sendang Bidadari, warga Desa Daren.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan melainkan dari sumber data pendukung lainnya yang sudah dibuat orang lain seperti, buku, dokumen, foto, ataupun statistik.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari *library research* seperti jurnal, skripsi, artikel, buku, dan hasil wawancara.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur atau langkah awal yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui itu maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, sebagai berikut:<sup>8</sup>

### 1. Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan metode yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang bertujuan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang efektif yaitu dengan melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrument.<sup>9</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh peneliti kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, wawancara juga merupakan teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses penelitian.

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 91.

<sup>8</sup> Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Ilmu Group, 2020), 120–121.

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 102–103.

Efektifitas wawancara tergantung pada proses komunikasi yang dibangun oleh seseorang pewawancara (komunikator) dan orang yang diwawancarai (komunikan), metode ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi dan menggali data yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>10</sup> Adapun informan yang dimaksud dalam subyek penelitian adalah: Kepala Desa Daren, Tokoh Agama/ juru kunci Sendang Bidadari, warga Desa Daren.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen, sebagai data yang tersedia seperti laporan, foto, surat-surat, jurnal, artikel buku, majalah ilmiah, arsip, catatan harian maupun notulen rapat, sehingga bisa mempermudah mendapatkan data yang lebih spesifik.<sup>11</sup>

## E. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh secara langsung dilapangan ialah fakta yang masih mentah dan masih perlu dianalisis atau diolah lebih lanjut agar menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu menguji keabsahan data yang didapatkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Yang terpenting dan paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check*.<sup>12</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan melakukan kegiatan wawancara lagi terhadap sumber data yang baru ditemui

<sup>10</sup> Nurhidayat Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah* (Makasar: Alauddin University Press, 2013), 60.

<sup>11</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2020), 91.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

maupun data yang sudah pernah ditemui. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin baik, terbuka, *rapport* semakin akrab, sehingga dari sini tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>13</sup>

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan kembali pengamatan di Sendang Bidadari Desa Daren untuk menguji kredibilitas dari penelitian dengan memfokuskan data yang sudah diperoleh dicek kembali ke lapangan memastikan data yang diperoleh bisa benar-benar valid.

## 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data melalui cara lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tentang apa yang diteliti.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, beberapa sumber datanya adalah Kepala Desa Daren, Tokoh Agama/ juru kunci Sendang Bidadari, warga Desa Daren.

---

<sup>13</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 214.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 330.

### 3. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid.<sup>15</sup>

Setelah peneliti mendapatkan data dari narasumber, hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengecekan ulang, tujuannya dilakukan pengecekan ulang agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data, tujuan lain dari dilakukannya hal ini adalah agar data yang didapatkan oleh peneliti tidak termasuk plagiat.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian, konsep dan pembangunan suatu teori baru.<sup>16</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

### 1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu dengan cara menggunakan beberapa teknik seperti melakukan wawancara, kuesioner (memberi pertanyaan kepada informan sesuai dengan tema penelitian yang terkait), observasi dan dokumentasi seperti melakukan rekaman video atau suara, caranya dengan mengorganisasikan data yang didapat serta melaksanakan pemilihan data, diseleksi mana yang terkesan penting untuk selanjutnya dipelajari. Setelah itu membuat kesimpulan agar memudahkan peneliti

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 336.

dan orang lain yang membaca memahami isi penelitian yang dibuat.<sup>17</sup>

## 2. **Data Reduction (reduksi data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>18</sup>

## 3. **Data Display (Penyajian data)**

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yakni mendisplaykan data. penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lainnya. Dan yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 4. **Conclusion drawing/verification**

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hal. 81 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 81.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 338–339.

<sup>19</sup> Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UII Press, 1992).